

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ialah tahapan dalam pengambilan keputusan yang mana tahapan ini diperoleh dari hasil akhir penelitian dalam pengambilan keputusan untuk peneliti yang dikaitkan dalam penerapan penelitian (Nursalam ,2014). Dalam penelitian ini digunakan desain deskriptif yakni dengan teknis memberikan deskripsi pada terkait keadaan suatu populasi dengan sifat yang objektif dan factual, akurat dan sistematis. Dalam penelitian ini juga menggunakan metode *Cross-sectional*, yakni dengan melakukan pendekatan dengan mengamati dan pengumpulan data di waktu yang saling bersamaan (Nursalam,2014).

B. Lokasi Penelitian

Menurut Notoadmojo (2010) Lokasi penelitian ialah tempat yang dipakai untuk untuk pengambilan kasus atau Observasional. Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Lerep Waktu penelitian dilaksanakan pada Bulan Januari 2021.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah Keseluruhan sekelompok objek, yang akan Digunakan sebagai bahan penelitian dengan karakteristik yang sama atau

berbeda (Supangat, 2017). Populasi pada Penelitian ini adalah Semua Ibu Nifas pada bulan September - November yang ada di Puskesmas Lerep.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari Populasi yang akan diteliti, atau sebagian Karakteristik Penduduk. Jika topiknya kurang dari 100 sebaiknya diterima semuanya, sehingga penelitiannya adalah studi populasi. Namun demikian, jika jumlah subjeknya banyak, dapat diambil 20-25% atau lebih (Arikunto, 2010). Sampel dalam penelitian ini adalah semua ibu nifas pada bulan September – November yang berjumlah 30 responden di Puskesmas Lerep.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada studi ini yakni teknik total sampling yakni mengambil sampel secara keseluruhan berdasarkan total sampel sama dengan total populasi populasi, dengan kata lain semua populasi diambil sampelnya secara lengkap (Sugiyono, 2012).

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Defenisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skalaa
	Pengetahuan tentang pijat oksitosin.	Segala sesuatu yang diketahui oleh ibu menyusui tentang pijat oksitosin : <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian 2. Manfaat 3. Hal – hal yang mendorong 4. Hal – hal yang 	Cara ukur dengan kuesioner yang berjumlah 27. Bila menjawab benar skor 1 dan bila menjawab	Hasil ukur dari jawaban didapat untuk jawaban dengan kategori sebagai berikut : <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan Baik : bila skor > 76 – 100 % (21 – 27 jawaban benar). 2. Pengetahuan cukup : bila 	Ordinal

		menghambat produksi	salah skor 0	skor 56 – 75 % (16 – 20 jawaban benar).	
		5. Cara melakukan pijat oksitosin		3. Pengetahuan kurang : bila skor < 56 % (kurang lebih 15 jawaban benar).	
a.	Sub Variabel Pengertian pijat oksitosin	Segala sesuatu yang diketahui oleh ibu post partum tentang pijat oksitosin	Kuesioner Berjumlah 5 Pertanyaan	1. Pengetahuan baik : bila skor > 76 – 100 % (kurang lebih 4 jawaban benar). 2. Pengetahuan cukup : bila skor 56 – 75% (3 jawaban yang benar). 3. Pengetahuan kurang : bila skor <56 % (< 3 jawaban yang benar).	Ordinal
b.	Manfaat pijat oksitosin	Segala sesuatu yang diketahui oleh ibu post partum tentang kegunaan pijat oksitosin	Kuesioner Berjumlah 6 pertanyaan	1. Pengetahuan baik : bila skor > 76 – 100 % (kurang lebih 5 jawaban yang benar). 2. Pengetahuan cukup : bila skor 56 – 75 % (4 jawaban benar). 3. Pengetahuan kurang : bila skor < 56 % (< 4 jawaban yang benar).	Ordinal
c.	Hal – hal yang dapat mendorong produksi	Segala sesuatu yang diketahui oleh ibu post partum tentang faktor – faktor yang	Kuesioner berjumlah 4 pertanyaan	1. Pengetahuan baik : bila skor > 76 – 100 % (4 jawaban benar).	Ordinal

	oksitosin	dapat menstimulasi oksitosin		2. Pengetahuan cukup : bila skor 56 – 75 % (3 jawaban benar).	
				3. Pengetahuan kurang : bila skor < 56 % (< 3 jawaban yang benar).	
d.	Hal – hal yang dapat menghambat produksi oksitosin	Segala sesuatu yang diketahui oleh ibu post partum tentang faktor – faktor yang dapat menghambat oksitosin	Kuesioner berjumlah 6 pertanyaan	1. Pengetahuan baik :>76 – 100 % (kurang lebih 5 jawaban benar).	Ordinal
				2. Pengetahuan cukup : bila skor 56 – 75 % (4 jawaban benar).	
				3. Pengetahuan kurang : bila skor < 56 % (< 4 jawaban yang benar).	
e.	Cara melakukan pijat oksitosin	Segala sesuatu yang diketahui oleh ibu post partum tentang langkah – langkah melakukan pijat oksitosin	Kuesioner berjumlah 6 pertanyaan	1. Pengetahuan baik : bila skor > 76 – 100 % (kurang lebih jawaban benar).	Ordinal
				2. Pengetahuan cukup : bila skor 56 – 75 % (4 jawaban benar).	
				3. Pengetahuan kurang : bila skor < 56 % (<4 jawaban yang benar).	

E. Pengumpulan Data

1. Cara Pengumpulan Data

a. Data Primer

Data Primer yakni data yang diperoleh secara langsung dari narasumbernya, dari jawaban pertanyaan yang diberikan oleh peneliti melalui kuesioner pada responden tentang Gambaran Pengetahuan Ibu Nifas tentang Pijat Oksitosin.

b. Data Sekunder

Data Sekunder yakni data yang diperoleh dari sumberdata yang sudah ada sebelumnya. Biasanya data ini berupa file dari instansi tertentu. Dalam penelitian ini data diperoleh dari Data Rekam medis tentang Ibu Nifas yang ada di Puskesmas Lerep.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini berkaitan dengan hal-hal atau alat-alat yang dibutuhkan oleh peneliti dalam mendapatkan data hasil penelitian. Dalam studi ini penelitian menggunakan kuesioner yang dirangkai oleh peneliti berdasarkan pedoman dari tinjauan Pustaka yang terdiri dari Kuesioner Data Demografi dan Kuesioner Pengetahuan Ibu Nifas tentang Pijat Oksitosin.

Pertama Instrumen Penelitian tentang Data Demografi berisi tentang Kode atau Inisial, Umur, Pendidikan, dan Pekerjaan Responden.

Kedua Untuk Kuesioner Pengetahuan Alat ukur yang digunakan dalam penelitian tentang Gambaran Pengetahuan Ibu Nifas tentang Pijat

Oksitosin Kuesioner Menggunakan bentuk kuesioner pilihan ganda (*Multiple choice*), nilai yang diberikan untuk pertanyaan apabila responden menjawab benar=1 dan salah=0 (Sri Maulidia,2015).

Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner yang telah digunakan pada peneliti sebelumnya yaitu terdiri dari 27 butir soal tentang pengetahuan bu yang dijawab oleh ibu mnyusui dalam pengetahuan ibu yang dijawab oleh ibu postpartum dalam pengetahuan tentang pijat oksitosin, dengan kisis-kisi kuesioner sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kisi – Kisi Kuesioner

No	Sub Variabel	Jumlah Soal	No Soal
1.	Pengertian ibu post partum tentang pijat oksitosin		
	a.Pengertian pijat oksitosin	5	1,2,3,4,5
	b.Manfaat pijat oksitosin	6	6, 7,8,9,10,11
	c.Hal – hal yang mendorong produksi oksitosin	4	12,13,14,15
	d. Hal – hal yang menghambat produksi oksitosin	6	16,17,18,19,20,21
	e. Cara melakukan pijat oksitosin	6	22,25,26,27,23,24

3. Uji Validitas

Uji validitas ialah uji yang menunjukkan tingkat kevalidan dari suatu instrument dalam penelitian.Penguji validitas itu mengacu pada tingkat bagaimana instrumen mampu berjalan sesuai fungsinya. Instrumen dikatakan valid jika instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Untuk hasil uji validitas tidak berlaku secara

universal, artinya bahwa suatu instrument dapat memiliki nilai valid yang tinggi pada saat tertentu dan tempat tertentu, akan tetapi tidak menjadi valid untuk waktu yang berbeda atau pada tempat yang berbeda. Tujuan dilakukannya uji validitas ini untuk mengetahui kualitas instrument terhadap objek yang akan diteliti lebih lanjut. (Slamet Riyanto & Aglis Andhita Hatmawan, 2020).

Dalam Kuesioner Penelitian ini tidak dilakukan uji validitas karena pada kuesioner penelitian yang digunakan telah memiliki validitas yang berarti semua item pertanyaan yang ada didalam kuesioner itu mengukur konsep yang akan kita ukur. Pada penelitian ini uji reliabilitas telah dilaksanakan oleh Fitri Ferliana padapenelitian sebelumnya

4. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah sebagai konsistensi tes, yaitu seberapa konsisten skor tes dari satu pengukuran kepengukuran berikutnya.reliabilitas merujuk pada ketetapan atau ke ajengan alat tersebut dalam menilai apa yang diinginkan, artinya kemampuan alat tersebut digunakan akan memberikan hasil yang relatif sama. reliabilitas alat ukur tidak dapat diketahui dengan pasti tetapi dapat diperkirakan. dalam mengestimasi reliabilitas alat ukur,Ada 3 cara yang sering digunakan yaitu pendekatan tes ulang, pendekatan dengan tes paralel dan pendekatan satu kali pengukuran. (Febri Endra, 2017). Kuisisioner pada penelitian ini uji realiabilitas telah dilaksanakan oleh Fitri Ferliana pada penelitian sebelumnya.

F. Pengolahan Data

1. Editing

Proses *editing* ini merupakan proses dengan melakukan pemeriksaan data yang telah diperoleh dari lapangan setelah melakukan Penelitian. Dalam Penelitian ini pemeriksaan data berupa jawaban responden terhadap angket yang sudah dijawab oleh responden. Editing dilakukan di Lapangan sehingga bila terjadi Kekurangan atau tidak sesuai dapat segera dilengkapi.

2. Coding

Yaitu pemberian Kode pada setiap Variabel data yang dikumpulkan untuk memudahkan pengolahan data dengan merubah bentuk huruf menjadi dua bentuk angka atau bilangan dengan memberikan Kode pada Kuesioner.

a. Umur

Kode 1 : Jika umur Ibu < 20 Tahun

Kode 2 : Jika umur Ibu 20 – 35 Tahun

Kode 3 : Jika Umur Ibu > 35 Tahun

b. Pendidikan

Kode 1 : Dasar (SD)

Kode 2 : Menengah (SMP, SMP, MA)

Kode 3 : Perguruan Tinggi (D1, D2, D3, S1/Sederajat)

c. Pekerjaan

Kode 1 : Ibu Runah Tangga

Kode 2 : Swasta

Kode 3 : Wiraswasta

Kode 4 : PNS

d. Pengetahuan

Kode 1 : Kurang (< 56 %)

Kode 2 : Cukup (56-75 %)

Kode 3 : Baik (76-100%)

3. *Scoring*

Usaha mengklasifikasikan jawaban – jawaban yang ada menurut macamnya. Klasifikasi dilakukan dengan cara menandai masing – masing jawaban dengan kode berupa angka. Dalam penelitian ini menggunakan pilihan jawaban “Benar” atau “Salah. Jenis pertanyaan dalam kuesioner ini adalah pernyataan positif. Jika jawaban “Benar” diberi skor 1 dan jawaban “salah” diberi skor 0.

4. *Data Entry*

Yaitu memasukkan data dalam Variabel sheet dengan menggunakan Komputer. Dalam penelitian ini entry data yang digunakan dengan cara memasukkan data dari lembar kuesioner ke paket program komputer statistik program for social science.

5. *Tabulating*

Tabulating merupakan memahami Tabel-tabel yang berisikan data yang telah diberi Kode ,sesuai dengan Analisis yang dibutuhkan. Mempermudah analisis data dan pengolahan Data serta pengambilan Kesimpulan data dimasukkan ke dalam bentuk Tabel Distribusi.

G. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan masing-masing variabel pada setiap hasil penelitian untuk menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase masing-masing variabel. Menganalisis setiap variabel sesuai dengan hasil uraian distribusi persentase masing-masing variabel. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah perhitungan statistik sederhana yaitu persentase atau proporsi (Notoatmojo,2013).

Menurut Arikunto (2010) , dalam analisa data yang digunakan dalam penelitian adalah analisa Univariat, menggabungkan data sejenis dan dimasukkan dalam table distribusi frekuensi dan hasilnya dari beberapa persentase dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = F/N \times 100\%$$

Keterangan:

P = Nilai yang didapat

F = Jumlah jawaban yang benar

N = Jumlah soal (Budiarto, 2010).

Hasilnya kemudian diinterpretasikan pada kriteria:

- a. Baik :Bila skor yang diperoleh 76-100% .
- b. Cukup :Bila skor yang diperoleh 56-75% .
- c. Kurang : Bila skor yang diperoleh < 56 %